

**Pengaruh return on equity (roe), price to book value (pbv), dan debt to equity ratio (der) terhadap price earning ratio (per) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019**

Nadhya Melliana<sup>1✉</sup>, Gendro Wiyono<sup>2</sup>, Pristin Prima Sari<sup>3</sup>

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019. Pada penelitian ini metode yang digunakan menggunakan jenis data kuantitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinan yang dibantu dengan program SPSS. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Maka, sampel yang diperoleh 11 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria penelitian dan data penelitian yang dikumpulkan 55 data selama 5 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Namun pada variabel *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Sedangkan, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

**Kata kunci:** Return on equity; price to book value; debt to equity ratio; price earning ratio

***The effect of return on equity (roe), price to book value (pbv), and debt to equity ratio (der) on price earning ratio (per) in manufacturing companies in the consumer goods and industrial sector listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2019***

**Abstract**

*The purpose of this study to determine the effect of Return on Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), and Debt to Equity Ratio (DER) on Price Earning Ratio (PER) in manufacturing companies in the consumer goods and industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange. (IDX) in the 2015-2019 period. In this research, the method used is quantitative data type. Analysis of the data used in this study using descriptive analysis, classic assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing, and determinant coefficient test assisted by the SPSS program. In taking the sample of this study using purposive sampling method. So, the sample obtained is 11 companies that have met the research criteria and the research data collected is 55 data for 5 years. The results of this study indicate that Return on Equity (ROE) has a negative and significant effect on Price Earning Ratio (PER). However, the Price to Book Value (PBV) variable has a positive and significant effect on the Price Earning Ratio (PER). Meanwhile, the variable Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and insignificant effect on the Price Earning Ratio (PER).*

**Key words:** Return on equity; price to book value; debt to equity ratio; price earning ratio

Copyright © 2021 Nadhya Melliana, Gendro Wiyono, Pristin Prima Sari

✉ Corresponding Author

Email Address: nadhya.melliana@gmail.com

DOI: 10.29264/jmmn.v13i4.10302

## PENDAHULUAN

Saat ini pertumbuhan ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Selain itu, kemajuan industri dalam menjalankan bisnisnya dapat mengakibatkan terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Sehingga perusahaan perlu mempersiapkan strategi yang tepat agar perusahaan dapat memberikan laba yang sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam mencari tambahan modal untuk menjalankan bisnisnya, perusahaan menggunakan perhimpunan dana dari masyarakat yang berinvestasi ke perusahaan melalui pasar modal. Menurut Hermuningsih (2019), pasar modal adalah pasar abstrak yang mempertemukan pihak yang memiliki dana yang dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dan pihak yang membutuhkan dana yang disebut sebagai emiten atau perusahaan yang sudah masuk bursa (*go public*). Pasar modal yang efisien adalah pasar modal yang harga sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan dengan sekuritas (Handayani, 2018). Saham adalah salah satu instrumen investasi pasar modal yang memiliki tingkat resiko yang tinggi, akan tetapi keuntungan yang didapat oleh para investor relatif tinggi.

Jika investor memilih berinvestasi dengan aman, maka investor harus cermat dan tepat dalam menganalisisnya. Teknik analisis yang digunakan sangat banyak, akan tetapi yang sering digunakan adalah analisis fundamental, dan analisis teknikal. Salah satu indikator rasio yang dapat digunakan yaitu *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun (Mulyani & Pitaloka, 2017). Jika investor bersedia menanggung resiko yang tinggi maka akan memilih perusahaan dengan nilai PER yang tinggi. Akan tetapi, apabila investor ingin menghindari resiko maka akan memilih perusahaan dengan nilai PER yang rendah.

Selain itu, indikator yang dapat digunakan investor dalam melihat keadaan suatu perusahaan yaitu menggunakan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan gambaran bagi investor mengenai tingkat pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan (Famiah & Handayani, 2018). Tingkat nilai ROE yang tinggi menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modalnya.

*Price to Book Value* (PBV) merupakan indikator yang dapat digunakan investor untuk mengukur nilai perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan dengan menghitung atau membandingkan antara *market value* dengan *book value*. Bagi perusahaan publik, meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan yang harus dicapai karena dengan meningkatnya harga saham dapat menarik minat investor baru (Lani & Sufiyati, 2019).

Investor juga dapat melakukan pertimbangan dalam berinvestasi ke perusahaan melalui perbandingan hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perbandingan tersebut dapat diukur dengan menggunakan nilai dari *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2014). Setiap perusahaan memiliki tingkat nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berbeda, karena setiap perusahaan memiliki karakteristik perusahaan dan arus kas yang berbeda.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen *Return on Equity*, *Price to Book Value*, dan *Debt to Equity Ratio*. Dan variabel dependen yang digunakan yaitu *Price Earning Ratio*.

*Price Earning Ratio* dapat digunakan untuk memprediksi berapakah laba yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan yang diharapkan akan tumbuh tinggi (mempunyai prospek baik) mempunyai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi, sebaliknya perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah akan mempunyai *Price Earning Ratio* (PER) yang rendah (Handayani, 2018). Rumus yang digunakan dalam mencari *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

*Return on Equity* dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham dari para investor. Menurut Rofiah (2018), salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE berhasil di capai. Untuk mencari nilai Return on Equity (ROE) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut Lebelaha & Saerang (2016), meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Hal tersebut menunjukkan perusahaan berjalan baik dengan manajemen dan organisasi yang kuat. Cara yang dilakukan dalam mencari nilai *Price to Book Value* adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Value (Harga Pasar)}}{\text{Book Value (Nilai Buku)}}$$

*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal untuk melunasi hutangnya. Menurut Firdaus & Ika (2019), semakin besar nilai DER menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak bersumber dari utang dibandingkan dari ekuitas, sehingga semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi. Akan tetapi, semakin rendah nilai DER maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan oleh perusahaan dalam meminimalisir kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Untuk mencari nilai *Debt to Equity Ratio* yaitu dengan memperhatikan elemen sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

### Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena menekankan analisis data berupa angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi selama periode 2015 hingga 2019.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 hingga 2019. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 54 perusahaan. Teknik pengemabilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purpose sampling method*. *Purpose sampling method* merupakan teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan penelitian. Sehingga diperoleh hasil pengambilan sampel yang diteliti ada 11 perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi, dan terdapat 55 data penelitian yang dikumpulkan selama 5 tahun.

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research*. Dan sumber data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi tahun 2015-2019 yang diunduh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id); [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com); website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dan website resmi dari perusahaan terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis deskriptif

Analisis deskriptif memberikan deskripsi dari suatu data yang dilihat dari maksimum, minimum, *mean*, dan standar deviasi yang disajikan.

**Tabel 1.**  
Hasil uji descriptive statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	55	1.40	43.42	19.6429	8.87422
ROE	55	.02	.38	.1820	.08261
PBV	55	.52	16.13	3.7336	3.04346
DER	55	.08	1.00	.3436	.20961
Valid N (listwise)	55				

Variabel *Price Earning Ratio* dengan jumlah penelitian 55 data memiliki nilai minimum 1,40, nilai maksimum 43,42, nilai *mean* 19,6429, dan standar deviasi 8,87422. Variabel *Return on Equity* dengan jumlah penelitian 55 data memiliki nilai minimum 0,02, nilai maksimum 0,38, nilai *mean* 0,1820, dan standar deviasi 0,08261. Variabel *Price to Book Value* dengan jumlah penelitian 55 data memiliki nilai minimum 0,52, nilai maksimum 16,13, nilai *mean* 3,7336, dan standar deviasi 3,04346. Dan variabel *Debt to Equity Ratio* dengan jumlah penelitian 55 data memiliki nilai minimum 0,08, nilai maksimum 1,00, nilai *mean* 0,3436, dan standar deviasi 0,20961.

### Uji Normalitas

**Tabel 2.**  
Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02443652
	Absolute	.112
Most Extreme Differences	Positive	.112
	Negative	-.071
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas, penelitian ini memiliki nilai signifikan 0,083 atau lebih besar dari 0,05 ( $0,083 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder yang digunakan untuk sampel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.**  
Hasil Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.263	1.800		11.814	.000		
ROE	-72.651	9.269	-.676	-7.838	.000	.542	1.846
PBV	3.440	.251	1.180	13.713	.000	.545	1.835
DER	-3.608	2.739	-.085	-1.317	.194	.963	1.038

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menunjukan bahwa nilai VIF dari variabel *Return on Equity* yaitu sebesar 1,846, *Price to Book Value* yaitu sebesar 1,835, dan *Debt to Equity Ratio* yaitu

sebesar 1,038. Hal tersebut menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10, sehingga pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.**  
Hasil Uji Heterokedastisitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.624	1.286		3.597	.001
ROE	-12.760	6.621	-.352	-1.927	.060
PBV	.125	.179	.127	.699	.488
DER	-.305	1.957	-.021	-.156	.877

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel hasil uji heterokedastisitas tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (*Return on Equity*, *Price to Book Value*, dan *Debt to Equity Ratio*) memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas yang terjadi pada penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5.**  
Hasil Uji Autokorelasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.454 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), DER, PBV, ROE

b. Dependent Variable: PER

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson pada penelitian ini yaitu sebesar 1,454 dan terletak diantara dL dan dU, yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi meskipun pada penelitian ini nilai berada didalam daerah keraguan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6.**  
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.263	1.800		11.814	.000
ROE	-72.651	9.269	-.676	-7.838	.000
PBV	3.440	.251	1.180	13.713	.000
DER	-3.608	2.739	-.085	-1.317	.194

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  

$$PER = 21,263 - 72,651 ROE + 3,440 PBV - 3,608 DER$$

### Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk menganalisis hasil uji parsial pada penelitian ini:

### Pengaruh Return on Equity terhadap Price Earning Ratio

Variabel Return on Equity memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar -72,651. Maka Return on Equity berpengaruh negatif signifikan terhadap Price Earning Ratio. Sehingga pada penelitian ini  $H_1$  ditolak.

Pengaruh Price to Book Value terhadap Price Earning Ratio

Variabel Price to Book Value memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar 3,440. Maka Price to Book Value berpengaruh positif signifikan terhadap Price Earning Ratio. Sehingga pada penelitian ini  $H_2$  diterima.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio

Variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,194 > 0,05$  dan nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar -3,608. Maka Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio. Sehingga pada penelitian ini  $H_3$  diterima.

#### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 7.**  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3378.009	3	1126.003	65.661	.000 <sup>b</sup>
Residual	874.589	51	17.149		
Total	4252.597	54			

Berdasarkan hasil uji F tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. hal tersebut ditunjukkan dengan F hitung sebesar  $65,661 > F$  tabel 2,79 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga berdasarkan uji F tersebut menunjukkan bahwa  $H_4$  diterima.

#### Uji Koefisien Determinan

**Tabel 8.**  
Hasil Uji Koefisien Determinan  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 <sup>a</sup>	.794	.782	4.14111

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen mampu menjelaskan 78,2% variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sementara 21,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### Pengaruh Return on Equity terhadap Price Earning Ratio

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar -72,651 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  untuk variabel *Return on Equity*. Maka *Return on Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Hubungan antar kedua variabel berpengaruh negatif dan signifikan diduga karena perubahan laba setelah pajak yang digunakan pada variabel *Return on Equity* maupun *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang berbeda.

#### Pengaruh Price to Book Value terhadap Price Earning Ratio

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) variabel *Price to Book Value* memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 3,440. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* maka dapat menunjukkan semakin tinggi penilaian investor terhadap perusahaan tersebut.

#### Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diperoleh variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai koefisien sebesar -3,608 dan nilai signifikansi  $0,194 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

selama periode 2015-2019. Hubungan antar kedua variabel berpengaruh negatif dan tidak signifikan diduga karena besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak terlalu diperhatikan investor.

### **Pengaruh *Return on Equity*, *Price to Book Value*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio***

Berdasarkan hasil uji F bahwa pengaruh secara bersamaan dari variabel independen (*Return on Equity*, *Price to Book Value*, dan *Debt to Equity Ratio*) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) menghasilkan F hitung sebesar 65,661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka F hitung lebih besar dari F table (F hitung 65,661 > F tabel 2,79) dan nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Return on Equity*, *Price to Book Value*, dan *Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Price Earning Ratio*).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Sehingga, jika nilai *Return on Equity* semakin naik maka nilai *Price Earning Ratio* semakin turun karena terjadi hubungan negatif antara *Return on Equity* dengan *Price Earning Ratio*;

*Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Dapat ditunjukkan dengan semakin naik nilai *Price to Book Value* maka akan semakin naik nilai *Price Earning Ratio*;

*Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Sehingga *Debt to Equity Ratio* dalam memprediksi nilai *Price Earning Ratio* masih belum bisa digunakan dengan baik; dan

Berdasarkan hasil uji F yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Famiah, R., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*
- Firdaus, I., & Ika, I. (2019). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price Earning Ratio (Studi Kasus pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*
- Handayani, H. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY DAN PRICE BOOK VALUE TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2017. thesis Accounting Departement, Faculty of Economics, Majapahit Islamic University (UNIM).
- Hermuningsih, S. (2019). Pengantar Pasar Modal Indonesia. In UPP STIM YKPN (Vol. 2).
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (7th ed., Vol. 7). PT Rajagrafindo Persada.
- Lani, & Sufiyati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.
- Lebelaha, D. L. A., & Saerang, I. S. (2016). Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.

- Mulyani, L., & Pitaloka, E. (2017). Pengaruh Return on Equity, Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014. Widyakala Journal.
- Rofiah, I. N. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio , Return on Equity Dan Price To Book Value Terhadap Price Earning Ratio Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bei Dengan Variabel Moderating Earning Per Share. Iain Salatiga.